

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, agar penelitian ini memberikan manfaat yang lebih, adapun metode yang kami gunakan adalah:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan penelitian kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁶³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.”⁶⁴ Maka peneliti studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMAN 1 Guruh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti

⁶³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

⁶⁴Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kyalitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksa pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.⁶⁵ Kehadiran peneliti di lapangan adalah bersifat partisipasif yakni peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang di teliti.

Sesuai dengan pendekatan ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penlitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subyek atau informan.⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu berlangsung yang tujuannya untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada diSMAN 1 Gurah yang terletak di Jalan Balongsari No 3, Desa Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. SMAN 1 Gurah merupakan sekolahumum yang berada di pinggir kota, tapi mengenai mutu pendidikannya tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang berada di tengah kota. Untuk subyek penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 1 Gurah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMAN 1 Gurah. Untuk obyek penelitiannya adalah peran kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMAN 1 Gurah.

⁶⁵ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneiti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

⁶⁶Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*pedoman Karya Ilmiah*” (Kediri: ttp, 2008), 67-68.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata serta tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁷ Berkaitan dengan hal ini pada penelitian ini jenis data dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Maka dari itu sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan yaitu dari orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat tertulis, rekaman dan foto.
2. Sumber tertulis yaitu identitas sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMAN 1 Gurah serta sumber-sumber lain yang mungkin dapat memberikan informasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Metode Observasi*, adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang nampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi

⁶⁷Djumaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

⁶⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), 220.

tentang peran kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMAN 1 Gurah.

2. *Metode Wawancara*, adalah metode yang dimaksud untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif di perlukan suatu wawancara mendalam, baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya adalah percakapan, namun percakapan yang mempunyai tujuan. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMAN 1 Gurah.
3. *Metode Dokumentasi*, adalah rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak, yang dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen lain.⁶⁹ Pada metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dengan bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain. Dalam hal ini peneliti mencari data-data yang berupa:
 - a. Identitas sekolah
 - b. Letak geografis sekolah
 - c. Sejarah sekolah
 - d. Visi misi
 - e. Sarana prasarana
 - f. Keadaan siswa
 - g. Keadaan guru
 - h. Struktur organisasi

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis

⁶⁹Ibid., 221.

seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitik beratkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat disimpulkan menjadi: Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁷⁰

Analisis data sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian. Di dalam penelitian lapangan (*field research*) bisa saja terjadi, karena memperoleh data yang sangat menarik, peneliti mengubah fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Proses analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif, analisis induktif ini dilakukan karena beberapa alasan yaitu:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda seperti yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tindaknya mengalihkan kepada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis

⁷⁰Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia,2009), 145.

induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analistik.⁷¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual selain itu analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pengolahan data dari lapangan dengan memilih dan memilah, serta menyederhanakan data dengan merengsum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.
2. Penyajian data adalah mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai secara induktif yakni pengambilan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Penarikan kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang

⁷¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Aksara, 2013), 210.

⁷²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidaktelitian informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁷³

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan peneliti, peneliti mengikuti langsung proses pelaksanaan pendidikan di SMAN 1 Gurah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: *pertama*, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan prolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan prolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Data-data tersebut kami ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak kepala sekolah, guru, pegawai, siswa siswi yang ada di SMAN 1 Gurah. Selain itu, peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui tahapan, yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan, yaitu meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Seminar proposal.

⁷³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 153.

- c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
 - d. Mengurus surat izin penelitian.
 - e. Menghubungi tempat lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait fokus penelitian.
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahapan analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian.
 - f. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Ujian munaqosah skripsi.